

**ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KARYA
MAKMUR PADA PROGRAM KEMITRAAN PEREMAJAAN
PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT (PSR) DI DESA KARYA
MAJU KECAMATAN KELUANG KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh

MUHAMMAD BEBEN NURSAID



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KARYA
MAKMUR PADA PROGRAM KEMITRAAN PEREMAJAAN
PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT (PSR) DI DESA KARYA
MAJU KECAMATAN KELUANG KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh

MUHAMMAD BEBEN NURSAID

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

Motto :

“Bukan siapa yang yang paling cepat, tapi siapa yang pantang menyerah hingga akhir.”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Nurjiman dan Ibunda Rasmini yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do’a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adiku tercinta Annisa.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2022 Agribisnis Fakultas Pertanian Almamater Hijau Tercinta***

RINGKASAN

MUHAMMAD BEBEN NURSAID. Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Kemitraan Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **MUHAMMAD SIDIK..**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur pada program peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) dan untuk mengetahui sistem kemitraan inti plasma perkebunan pada program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur pada program peremajaan perkebunan sawit rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin dilihat dari 3 indikator dalam katagori penilaian baik, dan Sistem kemitraan yang terbentuk antara Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur dengan petani kelapa sawit di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin yakni Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur jaminan kemitraan kepada para petani berupa bimbingan teknis, bimbingan budidaya, dan jaminan pasar.

SUMMARY

MUHAMMAD BEBEN NURSAID. Performance Analysis of the Karya Makmur Village Unit Cooperative (KUD) in the Community Palm Oil Plantation Rejuvenation Partnership Program (PSR) in Karya Maju Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency. Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **MUHAMMAD SIDIK.**

The objective of this study was to assess the performance of the Karya Makmur Village Unit Cooperative (KUD) regarding the Smallholder Oil Palm Replanting (PSR) program and to examine the nucleus-plasma partnership system within that program in Karya Maju Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency. This study employed a qualitative method with a phenomenological approach. Simple random sampling was used as the sampling method, while data collection involved in-depth interviews, observation, and documentation. Data processing methods included data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the performance of KUD Karya Makmur in the PSR program in Karya Maju Village—evaluated based on three indicators—falls into the "good" category. Furthermore, the partnership system established between KUD Karya Makmur and local oil palm farmers entails the cooperative providing partnership guarantees in the form of technical guidance, cultivation guidance, and market assurance.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) KARYA
MAKMUR PADA PROGRAM KEMITRAAN PEREMAJAAN
PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT (PSR) DI DESA KARYA
MAJU KECAMATAN KELUANG KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Oleh
Muhammad Beben Nursaid
412022019

Telah dipertahankan pada ujian 18 Agustus 2026

Pembimbing Utama,


(Dr. Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Muhammad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang,




(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Beben Nursaid

Tempat/Tanggal Lahir : Karya Maju, 01 Mei 2004

NIM : 412022019

Program Studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Agustus 2026



(Muhammad Beben Nursaid)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Kemitraan Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian di lapangan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat bapak Dr. Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si. selaku pembimbing utama dan bapak Muhammad Sidik, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Beben Nursaid dilahirkan di Karya Maju, 01 Mei 2004, merupakan putra pertama dari Ayahanda Nurjiman dan Ibunda Rasmini.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2016 di SD Negeri 2 Karya Maju, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada Tahun 2019 di SMP Negeri 1 Keluang, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada Tahun 2022 di SMA Negeri 1 Keluang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari tahun 2025 sampai Februari 2025 penulis melakukan Kuliah Magang di KUD Karya Makmur. Pada bulan Juli 2025 sampai September 2025 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 64 di Desa Tanjung Pinang 1.

Pada bulan april 2026 penulis melakukan penelitian di Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyusin **“Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Kemitraan Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”**.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Gambaran Umum Usahatani Kelapa Sawit	14
2.2.2 Konsepsi Kinerja.....	18
2.2.3 Konsepsi Koperasi	20
2.2.4 Konsepsi Kemitraan.....	23
2.3 Model Pendekatan.....	26
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu.....	29
3.2 Metode penelitian.....	29
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Pengelolaan dan Analis Data	32
 BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	35
4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin	35
4.1.2 Identitas Responden.....	37
4.1.3 Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Peremajaan Perkebunan	

Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin	
4.1.4 Sistem Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Pada Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin	44
4.2.2 Sistem Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Pada Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Koperasi Aktif di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	4
2. Laporan Keuangan/Neraca Per 31 Desember 2024-2025 Koperasi Unit Desa(KUD) Karya Makmur.....	7
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
4. Identitas Responden Berdasarkan Umur di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasi.....	38
5. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin	39
6. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin	40
7. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	41
8. Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	27
2. Struktur Organisasi	36
3. Sistem Kemitraan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mamkur dan Petani Inti Plasma di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin	62
2. Identitas Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin ..	63
3. Identitas Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin ..	64
4. Pernyataan Kuesoner Berdasarkan Tiga Indikator Pada Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur	66
5. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) dalam Menyediakan Memfasilitasi Bibit/Sarana Produksi, Pembinaan Teknis (Budidaya, Manajemen), Pengolahan Hasil, dan Jaminan Pemasaran di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	69
6. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) dalam Menyediakan Tenaga Kerja, Mengelola Kebun, Dan Menyerahkan Hasil Produksi Kepada Inti Untuk Diolah dan Dipasarkan di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	71
7. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) Berperan Sebagai Mediator, Pengelola, dan Pembimbing Bagi Petani Plasma, Serta Dapat Memiliki Saham Perusahaan Inti Secara Bertahap di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.....	73
8. Dokumentasi Penelitian	75
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	77

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk membangun wilayah pedesaan dengan mengupayakan komoditi pertanian unggulan yang ada di wilayah tersebut menjadi komoditi yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Salah satu komoditi yang memiliki peran cukup besar dalam sektor pembangunan pertanian adalah kelapa sawit. Peran serta pembangunan pertanian dalam peningkatan ekonomi sangatlah besar, kemampuan dalam pada sector pertanian dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat pedesaan, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Efendy, 2022).

Pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit dikenal memiliki tiga bentuk utama, yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Swasta (PBS), dan Perkebunan Besar Negara (PBN). Perkebunan besar maupun perkebunan rakyat telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam budidaya kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit rakyat saat ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu petani plasma dan petani non-plasma. Petani plasma merupakan bagian dari pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR), para petani plasma ini berintegrasi dalam satu usaha ekonomi dengan perusahaan perkebunan besar sebagai inti. Salah satu provinsi penghasil kelapa sawit adalah Sumatera Selatan dengan luas pekebunan kelapa sawit mencapai 1.254.623 hektar dan total produksi kelapa sawit sebesar 3.361.940 ton (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2023)

Berbagai kebijakan dan program dilakukan pemerintah untuk memajukan sektor perkebunan diantaranya meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia petani pekebun, mengembangkan agribisnis dan produksi perkebunan serta meningkatkan mutu dan pemasaran hasil perkebunan. Sebagai negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya bertani dan berkebun tentu diperlukannya suatu perangkat hukum atau peraturan yang mengatur hal tersebut agar pengelolaan perkebunan dapat terlaksana dengan baik. Perangkat hukum saat

ini sudah diatur dalam UU No.39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan dan UU sektoral terkait.

Pemberdayaan perkebunan menurut UU No.39 Tahun 2014 bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat;
- b. Meningkatkan sumber devisa negara;
- c. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha;
- d. Meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar;
- e. Meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri;
- f. Memberikan perlindungan kepada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat;
- g. Mengelola dan mengembangkan sumber daya perkebunan secara optimal, bertanggung jawab, dan lestari; dan h. Meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan.

Untuk pemberdayaan usaha perkebunan menurut UU Perkebunan maka perusahaan perkebunan dapat melakukan kemitraan usaha perkebunan yang saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, serta saling memperkuat dan saling ketergantungan dengan Pekebun, karyawan, dan masyarakat sekitar perkebunan. Kemitraan Usaha Perkebunan sebagaimana dimaksud berupa pola kerja sama penyediaan sarana produksi; produksi; pengolahan dan pemasaran; kepemilikan saham; dan jasa pendukung lainnya. Dikaitkan dengan program pengembangan lokal, ada beberapa bentuk kemitraan yang dilakukan yakni : (1) kemitraan inti plasma, (2) kemitraan petani sawit mandiri, (3) kemitraan dengan UKM pemasok barang dan (4) kemitraan dengan UKM pemasok jasa. Kemitraan inti plasma merupakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perkebunan dan peraturan pelaksanaannya yang menetapkan bahwa kemitraan perusahaan dengan sawit rakyat minimum 20 persen.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan salah satunya adalah dengan keberadaan sebuah Koperasi

Unit Desa. Koperasi dalam bahasa Inggris disebut dengan *cooperation* yang berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang berarti bekerja, sehingga koperasi memiliki makna yaitu “kerjasama”. Kerjasama tersebut untuk mencapai tujuan bersama, kepentingan dan kemanfaatan bersama. Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi Indonesia adalah “badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Batubara, 2012).

Koperasi juga hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya yang sering kita jumpai adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan suatu bentuk organisasi ekonomi yang sangat penting bagi masyarakat di pedesaan. Koperasi Unit Desa (KUD) berperan dalam mendorong perekonomian di tingkat desa dan meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat. Umumnya, KUD terdiri dari warga desa yang bersatu untuk menjalankan berbagai usaha ekonomi. Mereka beroperasi di area pedesaan dan seringkali mencakup satu kecamatan (Handayani, 2020)

Pentingnya koperasi, khususnya Koperasi Unit Desa (KUD), dalam mengawasi perkebunan kelapa sawit bagi petani anggota berasal dari beberapa faktor kunci. Pertama, KUD menawarkan dukungan keuangan penting melalui modal dan kredit, yang memungkinkan petani untuk berinvestasi di perkebunan mereka dan meningkatkan produktivitas. Dukungan finansial ini sangat penting untuk memperoleh benih dan pupuk berkualitas, yang secara langsung mempengaruhi hasil tanaman kelapa sawit. Kedua, KUD memastikan bahwa petani memiliki akses ke input pertanian yang diperlukan seperti pupuk dan pestisida, memungkinkan mereka untuk mengelola tanaman mereka secara efektif tanpa menimbulkan beban keuangan yang berat. Selain itu, koperasi berfungsi sebagai penghubung antara petani dan perusahaan besar, mempermudah proses penjualan produk dan memastikan menerima harga yang adil.

Kabupaten Musi Banyuasin termasuk salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Musi Banyuasin dikenal sebagai salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)

yang signifikan dan aktif. Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Musi Banyuasin memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit dan komoditas lainnya. Berikut adalah jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) aktif berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) Aktif Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020-2023

No	Kecamatan	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin (Unit)			
		2020	2021	2022	2023
1	Sanga Desa	18	18	18	11
2	Babat Toman	9	10	12	7
3	Batanghari Leko	6	6	11	9
4	Plakat Tinggi	13	14	15	10
5	Lawang Wetan	15	17	19	7
6	Sungai Keruh	11	11	13	5
7	Jirak Jaya	10	10	11	-
8	Sekayu	17	17	18	67
9	Lais	35	37	43	5
10	Sungai Lilin	12	13	13	20
11	Keluang	41	42	42	11
12	Babat Supat	42	45	50	5
13	Bayung Lencir	20	22	25	16
14	Lalan	82	88	96	17
15	Tungkal Jaya	-	-	-	13
Jumlah		331	350	386	203

Sumber: Dinas Koperasi Kabupaten Musi Banyuasin, 2025

Salah satu Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kecamatan Keluang adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur yang berlokasi di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyausin. Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur merupakan koperasi yang bergerak di bidang pertanian kelapa sawit. Koperasi Unit Desa Karya Mamakmur didirikan tahun 1994 dan hingga saat ini telah banyak melakukan perubahan-perubahan pada AD/ART. Pada Tahun 2025 saat ini Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur telah memiliki AD/ART terbaru dalam menjalankan kinerjanya. Koperasi ini memiliki

jumlah anggota sebanyak 421 orang, yang merupakan petani inti plasma yang tergabung dalam sistem kemitraan. Dalam operasionalnya, Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur memberikan pelayanan kepada anggotanya, seperti penyediaan sarana produksi, pengelolaan simpan pinjam, serta pemasaran hasil panen. Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi tergolong baik, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan rutin dan pemanfaatan layanan koperasi. Setiap tahunnya, Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur juga menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus terhadap anggota, serta forum evaluasi dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, kinerja serta keaktifan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur dalam menjalankan fungsinya menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha tani kelapa sawit para anggotanya. Berikut adalah kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Berdasarkan Neraca per 31 Desember 2024-2025 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Laporan Keuangan/Neraca Per 31 Desember 2024-2025 Koperasi Unit Desa(KUD) Karya Makmur.

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2025 (Rp)
1	Aktiva Lancar		
	1. Kas	5.816.096	4.833.624
	2. Bank	9.019.500.890	11.902.474.984
	3. Piutang	17.140.125.265	13.731.730.625
	4. Persediaan Barang	407.388.000	588.780.000
	Total Aktiva lancar	26.572.830.251	26.227.819.233
2	Aktiva Tetap		
	1. Bangunan	168.091.000	325.763.000
	2. Penunjang	15.388.000	261.188.000
	3. Inventaris	4.800.000	142.328.000
	4. Akumulasi Penyusutan	11.802.480	30.514.960
	Total Aktiva Tetap	176.476.520	698.764.040

Sumber : Kopersi Unit Desa (KUD) Karya Makmur, 2025

Program peremajaan sawit rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur. Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur berperan sebagai lembaga perantara yang membantu petani plasma untuk mengakses program

peremajaan sawit. Program kemitraan antara Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur dengan petani yang ada di Desa Karya Maju dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti kemitraan inti plasma. Kemitraan antara Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur dengan petani yang ada di Desa Karya Maju dapat saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan saling memperkuat. Menurut Effendi (2002) banyak hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan salah satunya adalah dengan keberadaan sebuah Koperasi Unit Desa (KUD). Peran koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program kemitraan bersama Perusahaan Perkebunan dengan beberapa cara seperti memberikan pelatihan, memfasilitasi pemasaran, memfasilitasi permodalan, memotivasi, memberdayakan usaha perkebunan.

Selain mengelola program kemitraan inti plasma (perkebunan kelapa sawit), Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur menjalankan berbagai unit usaha mandiri lainnya untuk mendukung ekonomi anggota dan masyarakat pedesaan. Kegiatan unit lain pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur dalam inti plasma meliputi: Unit usaha simpan pinjam (USP): Menyediakan jasa keuangan mikro, seperti simpanan, pinjaman modal kerja, atau kredit alat pertanian bagi anggota, unit saprotan (Sarana Produksi Pertanian): Menyediakan kebutuhan pertanian seperti pupuk, bibit, pestisida, dan alat-alat pertanian dengan harga terjangkau, dan unit pemasaran hasil pertanian: Membantu memasarkan hasil panen anggota selain sawit plasma, seperti palawija, karet, atau komoditas lokal lainnya. Unit-unit usaha ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kemakmuran, dan pendapatan anggota secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui sejauh mana kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur pada program peremajaan sawit (PSR) di Desa Karya Maju, untuk itu peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Pada Program Kemitraan Peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) Di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur pada program peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana Implementasi kemitraan inti plasma perkebunan pada program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur pada program peremajaan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui sistem kemitraan inti plasma perkebunan pada program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi instansi terkait penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan-bahan pertimbangan dalam menyusun program yang terkait dengan kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Makmur Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R.K (2023) dengan judul penelitian “Analisis Kinerja pada Koperasi Unit Desa (KUD) Slogohimo Kabupaten Wonogiri
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ariyanti, F. V., Apriyani, M., & Fatih, C. (2020). Pola Kemitraan Budidaya Kelapa Sawit Di PT BTX. *Karya Ilmiah Mahasiswa [Agribisnis]*, 72020.
- Ariyanti, F. V., Apriyani, M., & Fatih, C. (2020). Pola Kemitraan Budidaya Kelapa Sawit di PT BTX. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 8(2), 211–225
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2023*. BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province.
- Batubara, M. M. (2012). Koperasi Pertanian. *Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Bere, N (2024) Nalisis Kinerja Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Jatiwaringin Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. *J. Agribisnis. Komun. Pertan.* P-ISSN 2622-5050 Volume 6, Nomor 2
- Diana, N. F. (2021). *Strategi Komunikasi Koperasi Simpan Pinjam Sejahterabersama Untukmempertahankan Citra Positif Dimasyarakat di Era Pandemi Covid 19* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana-Menteng).
- Edy, Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Jakarta, Kencana
- Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93
- Fauzi, Y. (2012). *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hajaroh, M. (2020). *Paradigma, pendekatan, dan metode penelitian fenomenologi. Pendidikan untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-21.
- Hakim, H. M. (2013). *Life Cycle Assessment (Lca) Produksi Crude Palm Oil (Cpo) Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Pelaihari Pt. Perkebunan Nusantara XIII* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Handayani, (2020) Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Dalam Meningkatkan Produktivitas Kelompok Tani Di Desa Tanah Habang Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Inovatif*, Vol 2, No.2

- Matthews, B. M. Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis A. Methods Edisi, 3*.
- Moleong, L. J. (2020). Pendekatan dan Jenis Penelitian. *Pelaksanaan Reforma Agraria Di Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember (Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 Tentang Pokok-Pokok Agraria Dan Perpres No. 86 Tahun 2018 Tentang Reforma Agraria)*.
- Munirudin, A. L., Krisnamurthi, B., & Winandi, R. (2020). Kajian pelaksanaan kemitraan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kutai Timur (Studi Kasus di PT. NIKP). *Jurnal Pertanian Terpadu*, 8(2), 211-225.
- Naifuli, S., Imang, N., & Juita, F. (2017). Analisis Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pada PT. Cahaya Anugerah Plantation di Desa Puan Cepak Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Pembangunan*, 14(1), 22-32.
- Pahan, I. (2006). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pasaribu, A. I., T. Hasanuddin, & I. Nurmayasari. 2013. Pola Kemitraan dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit: Kasus Kemitraan Usahatani Kelapa Sawit Antara PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Bekri dengan Petani Mitra di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Bangun Rejo, Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(4), 358–365
- Prasetyo, A. (2023). *Pola Kemitraan Petani Tembakau Dengan Perusahaan Rokok: Core-Periphery Paradigm* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Risza, S. (1995). *Upaya Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sella, C.P (2025) dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (Kud) Permata Indah Di Desa Kumbang Padang Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharno (2020) dengan judul penelitian “Model Kemitraan Inti-Plasma Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Yang Dikelola Sepenuhnya Oleh Perusahaan Inti (Studi pada KUD Krida Sejahtera di Provinsi Lampung).
- Suyanto, S. (2019). Fenomenologi sebagai metode dalam penelitian pertunjukan teater musikal. *Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, 16(1).
- Suyatno. (1995). *Upaya Meningkatkan Produktivitas Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota Ikapi)